

PROFIL PENGGUNAAN SUPLEMEN IBU HAMIL DI TIGA APOTEK YANG BERADA DI KARAWANG

*Profile of Use Of Pregnant Women Supplements in Three
Pharmacies Located in Karawang*

**NUR ASSYIFA HAMIDAH¹, SALMAN ², VESARA ARDHE
GETHERA³**

PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG.JL. HS.
RONGGOWALUYO PUSEURJAYA KEC. TELUKJAMBE TIMUR
KAB.KARAWANG

e-mail : nur.assyifa18041@student.unsika.ac.id

Abstrak

Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Peningkatan gizi ini dibutuhkan untuk pertumbuhan rahim (uterus), payudara (mammas), volume darah, plasenta, air ketuban dan pertumbuhan janin. Gizi yang tidak terpenuhi akan berbahaya baik untuk ibu maupun untuk janin yang dikandung, Gizi yang kurang atau Malnutrisi selama masa kehamilan dapat menyebabkan kerusakan pada organ vital serta mengakibatkan komplikasi kesehatan yang serius baik bagi ibu maupun janin. Pada ibu hamil yang mengalami malnutrisi, makanan bergizi saja tidak cukup untuk memenuhi zat gizi yang kurang, maka dari itu diperlukannya suplemen untuk membantu memulihkan keadaannya dan menjaga janin agar tetap tumbuh dan berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan jumlah penggunaan suplemen ibu hamil yang dilihat berdasarkan data dalam resep kemudian dimasukkan kedalam *microsoft excel*, dan mengetahui indikasi suplemen tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam *mims* serta mengetahui ada atau tidaknya interaksi obat dengan suplemen maupun suplemen dengan suplemen berdasarkan informasi yang ada pada *drugs.com* di tiga apotek di karawang Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kualitatif-kuantitatif didukung dengan adanya data primer yang menggunakan data resep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke tiga apotek, penggunaan suplemen terbanyak adalah Vitamin B kompleks yang termasuk dalam golongan vitamin dan mineral serta tidak adanya interaksi obat yang terjadi di ketiga apotek yang dijadikan tempat penelitian kali ini.

Kata Kunci: Gizi, Apotek, Ibu Hamil, Resep, Suplemen.

Abstract

Nutritional needs during pregnancy will increase by 15% compared to the needs of normal women. Increased nutrition is needed for the growth of the uterus (uterus), breasts (mammas), blood volume,

placenta, amniotic fluid and fetal growth. Malnutrition that is not met will be dangerous for both the mother and the unborn baby. Malnutrition or malnutrition during pregnancy can cause damage to vital organs and result in serious health complications for both the mother and the fetus. In pregnant women who are malnourished, nutritious food alone is not enough to meet the lack of nutrients, therefore supplements are needed to help restore the situation and keep the fetus growing and developing properly. This study aims to describe the number of supplements used by pregnant women who are seen based on the data in the prescription and then entered into Microsoft Excel, and find out the indications for the supplement based on the information contained in the MIMS and find out whether or not there is an interaction between drugs and supplements or supplements with supplements based on available information. on drugs.com at three pharmacies in karawang. This study uses descriptive, qualitative-quantitative methods supported by primary data using prescription data. The results of this study indicate that from the three pharmacies, the most use of supplements is Vitamin B complex which is included in the group of vitamins and minerals and there is no drug interaction that occurs in the three pharmacies that are used as research sites this time.

Keywords: Nutrition, Pharmacy, Pregnant Women, Prescription, Supplement

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan anak merupakan masalah kesehatan yang masih belum bisa teratasi setiap tahunnya. Kementerian kesehatan indonesia memasukan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai masalah kesehatan prioritas untuk ditangani pada tahun 2021.

Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2019 menyatakan bahwa angka kematian ibu pada rentang tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian. Namun, angka ini masih tergolong sangat besar sehingga perlu ditangani lebih serius lagi. Berdasarkan laporan, Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280

kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus). Angka kematian ibu kembali meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020. Sedangkan kematian bayi pada rentang tahun 2019-2020 meningkat hampir 40 persen dari 26.000 kasus menjadi 44.000 kasus. (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Tingginya angka kematian ibu dan anak ini menjadi alasan pentingnya memberikan perhatian lebih pada ibu saat masa kehamilan. Pada masa kehamilan, sistem kekebalan tubuh ibu berkurang untuk membantu janin tumbuh. Sehingga tubuh ibu akan kurang mampu melawan infeksi yang menyebabkan rentannya ibu untuk terkena berbagai macam penyakit. Asupan gizi merupakan hal penting yang harus selalu diperhatikan pada saat masa kehamilan. Masalahnya, janin yang dikandung hanya akan mendapatkan

asupan gizi dari ibunya. Jadi jika ibu tidak mendapatkan gizi yang baik maka anak yang dikandungnya pun tidak akan mendapatkan gizi yang baik juga. Maka, status gizi pada ibu hamil harus sangat diperhatikan, hal ini berkaitan erat dengan keselamatan ibu maupun bayi yang dikandungnya.

Asupan makanan serta gizi yang masuk kedalam tubuh ibu merupakan satu hal yang harus diperhatikan. Jika ibu hamil mengalami kekurangan gizi akan banyak komplikasi yang mungkin terjadi saat masa kehamilan. Gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan. Bahkan status gizi ibu hamil dapat berpengaruh terhadap berat badan bayi yang dilahirkan dan sangat erat hubungannya dengan tingkat kesehatan bayi selanjutnya serta angka kematian bayi. Zat gizi yang diperlukan oleh ibu hamil agar ibu dan bayi tetap sehat hingga waktu persalinan yakni Protein, Karbohidrat, Lemak, Serat, Zat besi, Asam folat, Kalsium, Vitamin D, Kolin, Vitamin C, Yodium, Zinc, Serta Omega 3 dan 6. Gizi tersebut cukup harus didapatkan ibu dari makanan maupun suplemen. Ini diperlukan untuk mendukung pertumbuhan sel janin di dalam kandungan dan memperbaiki kondisi ibu untuk persiapan melahirkan. (Fitriah, A.H. et al., 2018)

Gizi yang tidak terpenuhi akan berbahaya baik untuk ibu maupun untuk janin yang dikandung, Gizi yang kurang atau Malnutrisi selama masa kehamilan dapat menyebabkan kerusakan pada organ vital serta mengakibatkan komplikasi kesehatan yang serius baik bagi ibu maupun janin. Gejala yang mungkin terjadi saat malnutrisi adalah mudah lelah dan lesu, ibu terlihat pucat, berat badan yang tidak kunjung bertambah,

menurunnya produktivitas, menurunnya sistem kekebalan tubuh sehingga mudah terkena infeksi, hingga anemia akibat defisiensi zat besi dan vitamin B12. Selain itu, defisiensi zinc dan magnesium dapat menyebabkan preeklampsia dan kelahiran premature. Kemudian vitamin B12 yang tidak memadai juga dapat menyebabkan masalah pada sistem saraf. Defisiensi vitamin K juga bisa menyebabkan perdarahan yang berlebihan saat melahirkan. Asupan yodium yang tidak memadai selama kehamilan juga dapat menyebabkan keguguran dan bayi lahir mati. Banyaknya kondisi berbahaya yang disebabkan malnutrisi pada ibu hamil menjadikan pentingnya memberikan gizi yang cukup untuk ibu hamil (Buku Ajar Gizi Ibu dan Anak, 2019).

Pada ibu hamil yang mengalami malnutrisi, makanan bergizi saja tidak cukup untuk memenuhi zat gizi yang kurang, maka dari itu diperlukannya suplemen untuk membantu memulihkan keadaannya dan menjaga janin agar tetap tumbuh dan berkembang dengan baik (Buku Ajar Gizi Ibu dan Anak, 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nopita Sari dan Tri Magfiroh pada tahun 2018 dengan Subjek penelitian 81 ibu yang memiliki bayi. Ibu yang mengkonsumsi suplemen selama kehamilan cenderung melahirkan bayi yang tidak BBLR sebanyak 35, sedangkan ibu yang tidak mengkonsumsi suplemen selama kehamilan hanya melahirkan bayi yang tidak BBLR sebanyak 11 bayi (Sari, D.N. & Magfiroh, T. 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Nadiratul Fitriyah dan Yudha Nurdian pada tahun 2012 juga menyatakan bahwa Pemberian kombinasi dosis ganda antihelmintik dan suplemen Fe secara rutin kepada

ibu hamil yang terinfeksi pada trimester kedua dan ketiga kehamilan dapat menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menanggulangi kejadian anemia gizi akibat infeksi cacing pada ibu hamil (Fitriyah, A.N & Nurdian, Y. 2012).

2. METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima apotek di Kabupaten Karawang, yang terdiri dari apotek satu, apotek dua, dan apotek tiga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh data resep suplemen ibu di tiga apotek yang terletak di Karawang. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian yaitu data resep pasien dengan suplemen ibu hamil yang tercatat di tiga apotek di Karawang yang sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi.

Hanya disebutkan alat yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil penelitian, sebutkan nama, merk dan kualifikasinya.

Tahapan/Jalannya Penelitian

Pada prosedur penelitian tahap pertama yang dilakukan yaitu tahap perencanaan dengan cara mencari studi literatur dan menentukan rumusan masalah. Kemudian tahap kedua adalah penentuan metode dan sampel dengan cara melakukan pengambilan sampel secara deskriptif, kualitatif-kuantitatif sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Tahap ketiga yaitu melakukan pengumpulan sampel yang dilakukan secara acak, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang dilakukan berdasarkan total populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah resep diperoleh

dilakukan analisa untuk mengetahui jumlah penggunaan suplemen menggunakan Microsoft Office Excel, melihat jenis suplemen apa saja yang diberikan, menjabarkan zat aktifnya kemudian menuliskan indikasi dan manfaat suplemen tersebut untuk ibu hamil berdasarkan referensi dari mims. Serta menggunakan *drugs.com* untuk mengetahui adakah interaksi yang terjadi antara obat dengan suplemen maupun suplemen dengan suplemen. Tahap akhir yang dilakukan yaitu mengambil kesimpulan serta melakukan penyusunan laporan hasil akhir.

Analisa Data

Data yang sudah diperoleh akan diolah untuk mengetahui jumlah penggunaan suplemen ibu hamil di masing-masing apotek menggunakan program *Microsoft Office Excel*, kemudian dilakukan analisa untuk melihat jenis suplemen apa saja yang diberikan, menjabarkan zat aktifnya kemudian menuliskan indikasi dan manfaat suplemen tersebut untuk ibu hamil berdasarkan referensi dari *mims*. Serta menggunakan *drugs.com* untuk mengetahui adakah interaksi yang terjadi antara obat dengan suplemen maupun suplemen dengan suplemen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komplikasi pada kehamilan dan persalinan dapat mengancam kesehatan bahkan keselamatan janin maupun sang ibu, serta akan berdampak pada terjadinya keguguran maupun kelahiran prematur. (Adriani & Wirjatmadi, 2012).

Resiko komplikasi kehamilan dan persalinan meningkat pada ibu hamil yang mengalami anemia. Anemia merupakan kondisi rendahnya hemoglobin dalam darah. Seorang ibu hamil dikategorikan

anemia apabila memiliki kadar hemoglobin kurang dari 11gr dalam darah. Potensi bahaya dari anemia pada ibu hamil diantaranya adalah dapat beresiko fatal jika terjadi pendarahan saat persalinan, depresi setelah persalinan, Bayi lahir dengan berat badan rendah, bayi lahir prematur, bayi lahir anemia bahkan kematian janin. (Adriani & Wirjatmadi, 2012). Salah satu penyebab terjadinya anemia pada kehamilan yaitu karena kekurangan zat gizi mikro seperti zat besi, asam folat, mineral, atau vitamin lainnya.

Zat gizi mikro sangat dibutuhkan oleh ibu yang berguna untuk kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. gizi mikro atau mikronutrien dapat diperoleh dari makanan bergizi dan suplemen tambahan. Berikut merupakan suplemen yang diberikan oleh tiga apotek di karawang dari bulan mei hingga oktober kepada pasien dan manfaatnya berdasarkan MIMS Indonesia.

Tabel 1 Jumlah Penggunaan suplemen ibu hamil di Apotek 1

No	Nama Suplemen	Total di resepkan sebanyak	Presentase
1	N1	522	45,58
2	F2	210	18,34
3	N2	155	13,53
4	P1	132	11,52
5	F1	76	6,67
6	N3	50	4,36
	Total	1145	100

Dari data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa Total jumlah suplemen yang digunakan dari jangka waktu mei hingga oktober 2021 di Apotik 1 adalah sebanyak 1610 suplemen dari 11 nama suplemen yang berbeda. N1 merupakan suplemen yang paling

banyak digunakan di apotek 1 dengan presentase sebesar 32,4% diresepkan sebanyak 522 Kapsul periode mei hingga oktober 2021 sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah Vitazet dengan jumlah penggunaan 17 kapsul dengan presentase 1,2%.

Tabel 2 Jumlah penggunaan suplemen ibu hamil di Apotek 2

No	Nama Suplemen	Total di resepkan sebanyak	Presentase
1	F1	345	39,97
2	N2	145	21,22
3	N1	132	14,29
4	T1	62	7,18
5	M1	49	5,67
6	O1	45	5,21

7	P1	37	3,51
8	DHA	28	1,03
9	N3	10	0,86
10	N4	10	0,86
Total		863	100

Dari data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa apotek 2 memiliki data resep suplemen yang diresepkan untuk ibu hamil terbanyak dibanding kedua apotek lainnya. Total jumlah suplemen yang digunakan dari jangka waktu mei hingga oktober 2021 di Apotik 2 adalah sebanyak 2582 suplemen dari 19 nama suplemen yang berbeda. B Kompleks merupakan suplemen yang

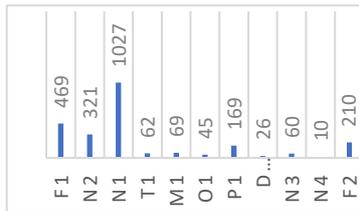
paling banyak digunakan di apotek 2 dengan presentase sebesar 26,64% diresepkan sebanyak 688 Kapsul. Suplemen yang paling banyak diresepkan adalah B kompleks yakni sebanyak 688 Kapsul periode bulan mei hingga oktober. Kemudian suplemen yang paling sedikit diresepkan adalah N1 yakni sebanyak 6 kapsul dengan presentase 0,23%.

Tabel 3 Jumlah penggunaan suplemen ibu hamil di Apotek 3

No	Nama Suplemen	Total di resepkan sebanyak	Persentase
1	N1	160	66,66
2	F1	48	20,00
3	M1	20	12,00
4	N2	12	1,44
Total		240	100

Dari data yang tertera pada tabel 3 gambaran penggunaan suplemen ibu hamil di apotek 3 adalah yang paling sedikit dibandingkan dengan apotek 1 dan 2 dalam rentang waktu mei hingga oktober tahun 2021. Yakni hanya dengan 325 total suplemen dari 7 jenis suplemen yang

diresepkan bagi ibu hamil. Di apotek 3 ini, B kompleks merupakan suplemen yang paling banyak digunakan dengan jumlah penggunaan 144 kapsul (44,30%). Dan penggunaan paling sedikit adalah Zinc Sulfate dengan jumlah penggunaan sebanyak 10 tablet (3,25%).



Gambar 1 Total data Suplemen ibu hamil yang digunakan di apotek 1, 2, dan 3 dari mei hingga oktober 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke tiga Apotek, suplemen ibu hamil yang paling banyak digunakan yakni N1 sebanyak 1027 kapsul dari mei hingga oktober 2021. sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah N4 yakni hanya 10 tablet selama jangka waktu tersebut.

N1 banyak digunakan karena memiliki kandungan gizi lengkap yang dibutuhkan oleh ibu hamil trimester 1, 2, maupun 3 yakni lecithin, vitamin A, B Kompleks (B1, B2, B3, B5, B6, B12), vitamin D, Kalsium Laktat, copper, iodine, dan Natrium florida. Kandungan yang lengkap tersebut membuat ibu tidak perlu meminum banyak suplemen lain. aturan pakai 1x1 kapsul perhari juga membuat ibu tidak kesulitan untuk mengkonsumsinya.

N1 Kapsul merupakan suplemen yang diformulasikan khusus untuk memelihara kesehatan ibu hamil dan melengkapi nutrisi yang dibutuhkan janin dalam kandungan. Suplemen N1 mengandung lesitin yang berfungsi untuk melancarkan metabolisme tubuh dan bekerja sebagai antioksidan untuk menangkal radikal bebas. Tidak hanya itu, lesitin kedelai juga bermanfaat untuk membantu

proses tumbuh kembang janin dan mencegah penyumbatan di saluran ASI. Suplemen ini juga dipadukan dengan multivitamin dan mineral lainnya yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh ibu, membantu pertumbuhan organ janin, memelihara kesehatan fungsi saraf, mencegah anemia, dan meningkatkan kepadatan tulang ibu agar terhindar dari osteoporosis.

Sedangkan N4 digunakan paling sedikit karena indikasinya yang spesifik yakni hanya untuk ibu hamil dengan anemia akibat defisiensi vitamin B dan zat besi. N4 membantu mencegah serta mengobati anemia, karena defisiensi vitamin B dan zat besi Penyebab anemia pada ibu hamil umumnya karena meningkatnya jumlah kebutuhan zat besi guna pertumbuhan janin bayi yang dikandungnya serta pola makan ibu yang terganggu akibat rasa mual. Dengan dosis 1x1 tablet setiap harinya (MIMS, 2022).

Interaksi Obat dan Suplement

Interaksi obat adalah perubahan efek suatu obat yang disebabkan bila dua obat atau lebih berinteraksi dan dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan. Efeknya bisa menjadikan efek obat lebih tinggi ataupun lebih rendah dari seharusnya. Pada hasil interaksi obat dengan suplemen ini ditentukan tidak dengan melihat suatu gejala atau penyakit yang dialami oleh pasien, akan tetapi hasil dari interaksi ini hanya berdasarkan dari informasi interaksi obat dengan suplemen menggunakan aplikasi drugs.com.

Berikut merupakan interaksi yang terjadi di salah satu resep

yang diberikan oleh Apotek 3. didapatkan interaksi antara N2 dengan bisoprolol dan clopidogrel yang diresepkan pada Apotek 3.

Interaksi yang terjadi adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Interaksi Obat dengan Suplemen ibu hamil berdasarkan *drugs.com*

Bisoprolol x Multivitamin dan DHA (Moderate)	Menggunakan bisoprolol bersama dengan multivitamin dengan DHA, dapat menurunkan efek bisoprolol. Pisahkan waktu pemberian bisoprolol dan multivitamin, minimal 2 jam.
Bisoprolol x Kalsium Karbonat (Moderate)	Menggunakan bisoprolol bersama dengan Kalsium Karbonat, dapat menurunkan efek bisoprolol. Pisahkan waktu pemberian bisoprolol dan kalsium karbonat, minimal 2 jam
Clopidogrel x Ginger (Moderate)	Produk jahe dilaporkan menyebabkan perdarahan dalam kasus yang jarang terjadi, meminumnya dengan obat lain seperti clopidogrel dapat meningkatkan risiko tersebut.

Bisoprolol merupakan golongan obat penghambat beta (beta blockers) Obat ini bekerja dengan cara menghalangi aksi bahan kimia alami tertentu di tubuh Anda seperti epinefrin pada jantung dan pembuluh darah sehingga memperlambat detak jantung dan menurunkan tekanan otot jantung saat berdetak. Bisoprolol digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi atau juga dikenal sebagai hipertensi. Selain bisa digunakan sendiri, obat ini juga bisa digunakan bersamaan dengan obat penurun tekanan darah tinggi lainnya.

Kalsium laktat dan Multivitamin dengan DHA merupakan bahan aktif N2. Kalsium laktat adalah obat yang berfungsi untuk mencegah serta mengatasi kadar kalsium yang rendah di dalam darah atau hipokalsemia. Obat ini

bisa ditimbulkan untuk memenuhi kebutuhan kalsium bagi ibu hamil yang tidak mendapatkan kalsium yang cukup dari makanan. Sedangkan DHA merupakan salah satu asam lemak omega-3 yang biasanya ditemukan dalam minyak ikan. DHA juga memiliki khasiat antiinflamasi dengan menghambat agen-agen inflamasi seperti kemotaksis leukosit, ekspresi molekul adhesi, dan interaksi leukosit-endotelial. DHA merupakan metabolit aktif yang berperan dalam imunologi, nutrisi, dan perkembangan otak. Mekanisme kerja DHA belum diketahui secara pasti, namun beberapa penelitian meyakini DHA dapat meningkatkan plastisitas neuron, aktivasi sinyal reseptor, merubah tingkat kecairan membran, dan meningkatkan produksi mediator anti-inflamasi.

DHA berperan penting dalam perkembangan neurokognitif, terutama pada kemampuan visual dan motorik. Beberapa studi menyatakan bahwa kurangnya DHA dapat mengakibatkan penurunan fungsi motorik, kesulitan dalam belajar dan mengingat, dan meningkatkan respon stres.

Penggunaan bisoprolol dengan N2 yang mengandung kalsium laktat dan multivitamin dengan DHA dapat mengurangi efek bisoprolol dalam menghambat epinefrin sehingga dapat mengurangi efek dari bisoprolol. Namun, hal ini dapat ditangani dengan memisahkan penggunaan bisoprolol dengan N2 minimal 2 jam.

Selain kalsium laktat dan multivitamin dengan DHA N2 juga memiliki zat aktif Jahe / Ginger yang merupakan rimpang yang mengandung gingerol dan shogaols. Kandungan gingerol pada jahe dapat menghambat enzim cyclooxygenase dan lipooxygenase dalam sintesis prostaglandin dan leukotriene. Zat anti radang pada jahe juga dapat menghambat sintesis prostaglandin. Hal ini merupakan mekanisme kunci dari efek gingerol dalam mengurangi nyeri otot pada ibu hamil. Selain itu, Jahe dapat merangsang pelepasan hormone adrenalin dan memperlebar pembuluh darah, akibatnya darah mengalir lebih cepat dan lancar dan memperingan

kerja jantung memompa darah, sehingga dapat mengurangi rasa sakit.

Namun, penggunaan jahe secara berlebihan bisa jadi berbahaya,. Selain efek samping biasa seperti rasa perut tidak nyaman atau terbakar pada perut, sakit kepala, heartburn, mengantuk, lesu dan juga diare, jahe juga bisa berdampak lebih bahaya lagi karena efeknya yang bisa mengencerkan darah. Jahe berpengaruh terhadap hambatan sintesis tromboksan A2 yang berperan pada agregasi platelet. Makadari itu penggunaan jahe dibarengi dengan obat antiplatelet sangat tidak dianjurkan.

Dari resep yang diambil dari Apotek 3 juga menunjukkan adanya penggunaan N2 bersamaan dengan clopidogrel yang merupakan obat antiplatelet. Clopidogrel adalah obat golongan antiplatelet yang bekerja dengan cara mencegah trombosit atau sel keping darah saling menempel dan membentuk gumpalan darah. Sehingga penggunaan jahe bersamaan dengan clopidogrel dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya pendarahan. Penggunaan clopidogrel dengan N2 sebaiknya tidak diberikan secara bersamaan. Sehingga disarankan untuk menghentikan penggunaan suplemen N2 pada kasus ini

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga apotek Kabupaten Karawang dengan mengamati resep dari bulan Mei

hingga Oktober 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek 1, Apotek 2 dan Apotek 3 dengan menggunakan data resep apotek dari Mei hingga Oktober 2021 di dapatkan hasil bahwa ada 11 jenis

- merek dagang suplemen ibu hamil yang diresepkan dari ketiga apotek. Yakni F1, F2, N1,N2,N3,N4,M1,P1,O1,T1 dan DHA.
2. Apotek 1 merupakan Apotek dengan penggunaan suplemen ibu hamil terbanyak dibanding 2 apotek lainnya. Yakni dengan total penggunaan 1141 suplemen dari 6 merek dagang berbeda. Sedangkan yang paling sedikit adalah dari apotek 3 yakni dengan total penggunaan 240 suplemen dari 4 merek dagang yang berbeda.
 3. Suplemen ibu hamil yang paling banyak digunakan di ketiga apotek adalah suplemen N1 dengan kandungan Lechitin, Vitamin A, D3 dan B complex (B1,B2,B6,B12) dengan total penggunaan 1027 kapsul. Sedangkan yang paling sedikit adalah N4 dengan zat aktif Fe fumarate, copper sulfate, cobalt sulfate, manganese sulfate, vit B6, vit B12, vit C, folic acid, Ca phosphate dibasic.dengan total penggunaan hanya 10 tablet selama mei hingga oktober 2021.
 4. Pada Apotek 3 terdapat interaksi moderate antara obat dengan suplemen yakni bisoprolol dengan nutrimama dan clopidrogel dengan nutrimama. Interaksi antara bisoprolol dengan nutrimama bisa dihindari dengan memberi jarak waktu minum kedua obat tersebut minimal 2 jam. Penggunaan clopidrogel dengan nutrimama sebaiknya tidak diberikan secara bersamaan. Sehingga disarankan untuk menghentikan penggunaan suplemen nutrimama pada kasus ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O.A., F. (2020). Kajian Interaksi Obat Berdasarkan Kategori Signifikan Klinis Terhadap pola peresepan pasien rawat jalan di apotek x jambi. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 1(1).
- Apriliani, S.L. (2019). *Pengetahuan Gizi Ibu hamil di kecamatan kertasari Kabupaten bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan*. Departemen kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan*. Departemen kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2019). *Profil KEsehatan*. Departemen kesehatan RI.
- Departemen Kes. (2020). *Profil Kesehatan*. Departemen kesehatan RI.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang; Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK.*, 3(1).
- Fitriah, AH., et al. (2018). *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative Malang.
- Fitriyah, A.N., Nurdian, Y. (2019). *Pemberian Praziquantel dan Suplemen Fe pada ibu hamil sebagai upaya memperbaiki tumbuh kembang anak pada 1000 HPK*. Universitas Jember.

- Hasnain, H., et al. (2017). (2017). Drug-Drug Interaction; Facts and Comparisons With National and International Bench Marks. a Threat More Than a Challenge for Patient Safety in Clinical and Economic Scenario. *The Professional Medical Journal*, 24(03), 357–365.
<https://doi.org/10.17957/tpmj/17.3670>
- Nopitasari, D., Magfiroh, T. (2018). Pengaruh Pemberian Suplemen Pada Ibu Hamil Terhadap Bayi Berat Lahir Rendah di Klinik Pasutri. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 10(2).
- Purwanto, T.S. Sumaningsih, R. (2019). *Buku Ajar Gizi Ibu dan Anak* (Jilid 2). Poltekkes Kemenkes Surabaya.